

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Secara parsial Total Asset Turnover (TATO) Tidak Berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).* Artinya, naik turunnya nilai *Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh pada nilai *Return On Asset (ROA)*. Hal ini disebabkan karena perusahaan kurang mampu memanfaatkan asetnya secara efektif sehingga tidak mampu menciptakan penjualan yang tinggi dan tidak dapat meningkatkan nilai ROA.
2. *Secara parsial Debt Ratio (DR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA).* Artinya, jika nilai *Debt Ratio (DR)* naik maka nilai *Return On Asset (ROA)* akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan hutang perusahaan yang terlalu tinggi dan perusahaan kurang mampu memanfaatkan aset yang bersumber dari hutang secara efektif sehingga beban yang ditimbulkan lebih besar dari manfaat hutang.
3. *Secara simultan Total Asset Turnover (TATO) dan Debt Ratio (DR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).* Artinya, naik turunnya nilai *Total Asset Turnover (DR)* dan *Debt Ratio (DR)* akan mempengaruhi nilai *Return On Asset (ROA)*. Hal ini dikarenakan jika perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara

efektif dan memanfaatkan hutang sebaik mungkin, maka nilai ROA juga akan meningkat.

4. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Artinya, jika nilai *Total Asset Turnover* (TATO) naik maka nilai *Return On Equity* (ROE) juga mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena perusahaan mampu memanfaatkan asetnya terutama yang bersumber dari modal sendiri dengan efektif sehingga dapat meningkatkan penjualan bersih perusahaan dan dapat meningkatkan nilai ROE perusahaan.
5. *Debt Ratio* (DR) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Artinya, jika nilai *Debt Ratio* (DR) naik maka nilai *Return On Equity* (ROE) juga mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan dapat memanfaatkan hutang dengan efektif sehingga manfaat hutang lebih besar dari beban yang ditimbulkan, maka hutang dapat menjadi sinyal positif bagi para investor yang telah menanamkan modalnya.
6. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Artinya, jika nilai *Return On Asset* (ROA) naik maka nilai *Return On Equity* (ROE) akan mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu memanfaatkan asetnya baik yang bersumber dari modal sendiri maupun yang bersumber dari hutang secara efektif untuk menciptakan nilai ROA yang tinggi sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai ROE perusahaan.

7. Secara simultan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt Ratio* (DR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Artinya, naik turunnya nilai *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt Ratio* (DR) akan mempengaruhi nilai *Return On Equity* (ROE). Hal ini dikarenakan perusahaan mampu memanfaatkan asetnya terutama yang bersumber dari modal sendiri secara efektif dan dapat memanfaatkan hutang dengan sebaik mungkin sehingga akan meningkatkan nilai ROE perusahaan.
8. Berdasarkan analisis path, *Return On Asset* (ROA) memediasi hubungan antara *Total Asset Turnover* (TATO) dengan *Return On Equity* (ROE). Namun, berdasarkan hasil uji sobel test *Return On Asset* (ROA) tidak memediasi hubungan antara *Total Asset Turnover* dengan *Return On Equity* (ROE). Artinya, untuk meningkatkan nilai ROE perusahaan, TATO tidak memerlukan perantara ROA.
9. Berdasarkan analisis path dan hasil uji sobel test, *Return On Asset* (ROA) tidak memediasi hubungan antara *Debt Ratio* (DR) dengan *Return On Equity* (ROE). Artinya, untuk meningkatkan nilai ROA, DR tidak memerlukan perantara ROA.

B. SARAN

1. Praktis :

a. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perusahaan diharapkan dapat lebih efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan sehingga dapat memaksimalkan profit perusahaan. Begitu pula dalam

mengambil keputusan dalam mengadakan hutang, perusahaan diharapkan lebih mempertimbangkan besar kecilnya hutang dan memanfaatkan pendanaan hutang tersebut secara efektif agar manfaat dari hutang tersebut lebih besar dari kewajiban yang akan ditanggung perusahaan.

b. Bagi Investor

Investor diharapkan lebih mempertimbangkan kembali bagaimana efektifitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menciptakan penjualan penjualan serta meningkatkan laba perusahaan. Selain itu, perlu mempertimbangkan besar kecilnya hutang yang diadakan perusahaan serta efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset yang bersumber dari hutang untuk mengetahui resiko yang ditanggung oleh perusahaan sehingga investor tidak salah dalam mengambil keputusan berinvestasi.

2. Teoritis

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sektor perusahaan yang berbeda serta menambah periode waktu penelitian, karena penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman dalam periode waktu 4 tahun. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel bebas serta variabel mediasi yang lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.